



Membuat dual boot antara MS Windows dan Linux mungkin kini sudah tidak menjadi kendala bagi kita. Patokannya hanyalah sediakan partisi berbeda, install windows dahulu, dan baru kemudian Linux. Tetapi bagaimana bila kita ingin membuat dual boot (bahkan triple atau kuartet) antara misalkan MS Windows, Mandrake, dan Suse di dalam 1 harddisk yang sama? Sebenarnya hal ini tidak terlalu sulit untuk dicapai, asalkan beberapa langkah kunci diperhatikan. Marilah kita mulai.. Karena dalam artikel kali ini kita akan bekerja pada membuat partisi, memformatnya, dll, maka diperlukan asumsi2 sbb:

1. Kamu telah mengetahui konsep partisi harddisk.
2. Kamu telah pernah mempartisi harddisk, baik lewat dos ataupun linux.
3. Kamu telah membackup data2 yang ada di dalam harddisk kamu, sebab ada kemungkinan terjadinya kesalahan yang bisa mengakibatkan hilangnya data2 di dalam harddisk. So, hati2, backuplah dahulu data harddiskmu.

Berikut ini adalah skema partisi di harddisk saya:

Filesystem	Size	Used	Avail	Use%	Mounted on
/dev/hda5	981M	177M	755M	19%	/
/dev/hda10	7.0G	2.0G	4.7G	31%	/data
/dev/hda9	12G	11G	685M	95%	/home
/dev/hda1	9.9G	9.5G	333M	97%	/mnt/win_c
/dev/hda2	2.0G	1.4G	638M	69%	/mnt/win_d
/dev/hda7	3.9G	3.0G	725M	81%	/usr
/dev/hda8	1.5G	701M	700M	51%	/var

Seperti yang dapat kita lihat, hda1 dan hda2 saya peruntukkan untuk MS Windows. Lalu untuk Mandrake, saya pakai partisi hda5 (/), hda6 (swap) tidak terlihat, hda7 (/usr), hda8 (/var), hda9 (/home), dan hda10 (/data)

Karena sebuah harddisk hanya bisa memiliki 4 buah primary partition, maka partisi 4 ke atas dinamakan extended partition, atau dikenal dengan istilah logical drive di MS Windows. Extended partition ini tidak bisa di boot langsung oleh BIOS. Lalu bagaimana dong caranya? Untuk ini saya akan menggambarkan langkah2 yang saya ambil di dalam membuat triple boot Windows-Mdk-Suse ini. Melalui gambaran ini, kamu bisa menerapkannya sendiri di dalam harddisk kamu.

Langkah 1.

Install MS Windows, buat partisi buat dia. Dalam hal ini saya bikin 2 partisi, yang pertama memakai filesystem NTFS, dan yang kedua memakai FAT32.

Langkah 2.

Cara mudah membuat dual boot Linux dan Linux, termasuk cara menginstall Linux di extended partition

Written by ari

Wednesday, 09 March 2005 04:26 -

Install Mandrake di bagian harddisk yang masih kosong. Buat partisi untuk dia. Dalam hal ini saya membuat /, swap, /usr, /var, /home, dan /data. Installlah boot loader Mandrake di MBR

, maka dia akan otomatis membuat dual boot untuk MS Windows dan Mandrake. Dalam hal ini saya menggunakan boot loader LILO.

Langkah 3.

Install Suse di /data (hda10). Nah... mengapa diinstall di partisi /data? Sebab, awal mulanya saya memang tidak berencana menginstall triple boot MS Windows-Mdk-Suse. Jadi sebenarnya partisi /data ini memang saya peruntukkan untuk menyimpan data2 Mandrake saya. Hehe...

Anyway, setelah memindahkan isi dari partisi /data tersebut (kebanyakan berupa film2 hasil downloadan dari Bittorrent. hehe..), saya mulai memboot notebook saya menggunakan CD1 Suse92nya.

Langkah2 installasi Suse ikuti saja sesuai selera kamu, HANYA langkah2 berikut ini yang HARUS

kamu sesuaikan:

1. Di bagian partition. Pilih Expert Partitioning. Lalu klik pada partisi tempat kamu ingin install Suse, dalam hal ini saya memilih hda10. Berikan nama mount pointnya /, lalu format dengan Ext3.
2. Di bagian bootloader, ubah Grub menjadi Lilo, dan juga ubah lokasi bootloader dari MBR ke root partition (dalam hal ini hda10).

PERHATIAN: di kedua langkah ini jangan sampai salah pilih. Sebab kalau sampai salah, Linux Mandrake kamu akan rusak.

Install Suse sampai selesai. Setelah itu dia akan minta reboot. Nah, di proses reboot ini kita belum bisa masuk ke Suse secara langsung. Kita masuk dahulu ke dalam Mandrake kita. Di dalam Mandrake kita pastikan bahwa kita bisa melihat isi direktori /data. Di dalamnya kita bisa melihat file2 Suse yang telah kita install.

Langkah berikutnya adalah kita modifikasi /etc/lilo.conf di Mandrake. Tambahkan baris-baris berikut ini (sesuaikan dengan kondisi partisi kamu yah):

```
image=/data/boot/vmlinuz
    label="Suse92"
    root=/dev/hda10
    initrd= /data/boot/initrd
    vga=788
    read-only
```

Setelah selesai, jangan lupa jalankan command lilo -v. Lihat apakah ada error. Bila tidak ada maka kamu hampir selesai.

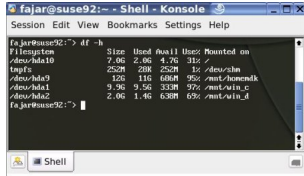
Cara mudah membuat dual boot Linux dan Linux, termasuk cara menginstall Linux di extended partition

Written by ari

Wednesday, 09 March 2005 04:26 -

Reboot Mandrake, dan lihat di layar Lilo, apakah ada pilihan 'Suse92'. Pilih Suse92, maka tidak beberapa lama, komputer akan mulai memboot ke Suse. Bila iya, maka SELAMAT! Kamu telah berhasil membuat triple boot MS Windows, Mandrake, dan Suse. Lanjutkan proses instalasi Suse tahap selanjutnya secara normal.

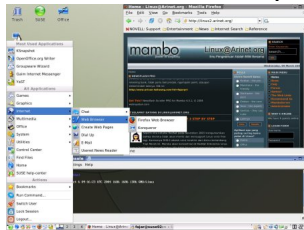
Berikut ini adalah tampilan partisi yang nampak dari dalam Suse92 saya:



```
fajar@suse92:~> df -h
Filesystem      Size  Used Avail Mounted on
/dev/md10       7.0G  2.0G  4.7G  /
tmpfs           252M  28K  252M  /dev/shm
/dev/hda3       12G  11G  68M  /mnt/homecd
/dev/hda1       3.9G  3.5G  338K  /mnt/win_d
/dev/md2        2.0G  1.4G  638M  /mnt/win_d
fajar@suse92:~>
```

suse-desk2

Dan ini adalah tampilan Desktop Susenya :)



suse-desk1



v.1.0 by ari_stress a.k.a tiger74 a.k.a Fajar Priyanto

Jakarta, 9 Maret 2005. fajarpri at arinet dot org

Penulis adalah Microsoft Certified Professional, yang jatuh cinta kepada Linux. Bekerja di sebuah lembaga pendidikan di Jakarta